BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kualitas sarana prasaran sepak bola di kecamatan se- Bone Pesisir tahu 2021 sebagian besar masuk dalam kategori cukup sejumlah 3 kecamatan yaitu kecamatan Bone Raya, Bone Pantai dan Kabila Bone dengan persentase 60%. Kategori kurang 1 kecamatan yaitu kecamatan Bone dengan Persentase 20% dan kategori Sangat Kurang yaitu Kecamatan Bulawa dengan Persentase 20%.hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sarana prasarana sepak bola di kecamatan se- Bone Pesisir tahu 2021 masuk dalam kategori cukup.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran saran sebagai berikut

1. Bagi pihak kecamatan dengan diketahuinya kualitas penegelolaan sarana dan prasarana sepak bola dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah Kualitas Sarana Dan Prasarana Sepak bola dapat segera terlaksana agar kegiatan berlatih dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Bagi pelatih atau penanggung jawab dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang ada maka di harapkan untuk lebih meningkatkan kreatiavitas dalam meodifikasi sarana dan prasarana latihan.
3. Untuk peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas dan berbeda sehingga, kualitas sarana dan prasarana dapat teridentifikasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Asmara, Pinkan. 2016. Survei Kelayakan Sarana dan Prasarana Olahraga.Universitas Negeri Semarang. Jurnal Vol. 1. No.2. ISSN: 127-72312

Darmadi, Hamid. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Ichsan, I. Z., & Mulyani, S. W. W. (2018). *Improving students' motoric skills through demonstration method in recycling plastic waste*. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia.

Irawan, R. 2017. "Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di Fik Unnes". Jurnal Penjakora ejournal.undiksha.ac.id. 90-102.

Khikmah. Akhidatul. 2017. Survey Sarans dan prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Se-Keamatan Kojen Kota Malang. Malang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.

Krisnabayu, Adhytia. 2019. Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Makassar: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Muhsan. 2017. "Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat". JISIP. 1 (2): 2598-9944.

Nursamsi. 2019. Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani da Olahraga SMA Negeri 2 Banteng. Makassar: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Prasetyo, D, E,. Damrah,. Marjohan. 2018. "Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga". Jurnal Gelanggang Olahraga. 1 (2): 32-41.

Rengga Ryandah Zudha Prawira dan Tjahja Tribinuka. (2016). Pembinaan Pemain Muda melalui. Jurnal Sains dan Seni Its, 5(2), 13–17.

Riyoko, E. 2016. "Kebijakan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Mengembangkan Minat Masyarakat Untuk Berolahraga". Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Unnes..

Sudirman. 2019. Survey Ketesediaan dan Kelayakn Sarana dan Prasarana Penjasorkes Pada SMP negeri 1 Tonra Kabupaten Bone. Makassar. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Zulfa I. I., & Kurniawan , A. W. (2020) Survey Kebugaran Jasmani Kelas VIII SMP Plus Asy-Syukur Kanogor. *Sport Scince and Health* , 1(3), 184-192.

Zulkifli. 2018. Survey Sarana dan Prasarana Olahraga SMP Negeri 13 Makassar. Makassar: Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar.